



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kewirausahaan Pondok Pesantren Alam Saung Balong
Al-Barokah Majalengka)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Disusun Oleh:

ACHMAD HASYIM AS'ARI

NIM : 1410220072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015 M / 1436 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Achmad Hasyim As'ari (1410220072). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kewirausahaan Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka)

Sebagai lembaga *multifaset*, pondok pesantren memiliki beragam peran dan fungsi, salah satunya adalah sebagai pemelihara tradisi Islam dan reproduksi ulama. Pada masa ini pondok pesantren sedikit diragukan perannya sebagai lembaga yang berfokus kepada pengembangan sumber daya insani dikarenakan sebagian masyarakat berasumsi bahwa pondok pesantren dari tahun ketahun hanya mengkaji kitab kuning klasik dan kurang mengembangkan kompetensi untuk pemenuhan kesejahteraan secara finansial atau ekonomi dalam menghadapi dunia kerja.

Dari latar belakang yang disebutkan terdapat beberapa pertanyaan, yaitu : Bagaimana peran pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah di masyarakat? Bagaimana peran kewirausahaan pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Serta Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan fungsi pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah sebagai media transformasi ilmu, media rekayasa sosial, media dakwah dan kewirausahaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat

Metodologi penulisan dalam peneltian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek peneliti, mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun data yang diperoleh merupakan data langsung dari lapangan di pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah, Majalengka, seperti hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah, Majalengka memerankan fungsinya sebagai pondok pesantren, yaitu sebagai media transformasi ilmu, media kontrol dan rekayasa sosial serta sebagai media dakwah (madrasah bagi umat). Bidang kewirausahaan berperan aktif pada masyarakat sekitar terutama yang menjadi binaan, bukan hanya sebagai pemberian materi berupa teori dan pelatihan saja melainkan mampu memberikan peluang kerja dari unit-unit usaha yang ada di pesantren. Sehingga masyarakat bisa sejahtera secara ekonomi karena mampu memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier dengan jumlah pendapatannya, serta sejahtera dalam bermasyarakat karena ditopang oleh ilmu agama dan ilmu umum lainnya.

Keyword : Pesantren, Kewirausahaan, Kesejahteraan Masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kewirausahaan Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka)**”, oleh **Achmad Hasyim As’ari (1410220072)**, telah diajukan dalam Sidang Munaqasah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 03 September 2015.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 04 September 2015


Sidang Munaqasah,

Ketua,



H. Juju Jumena, SH. MH.
NIP. 197205142003121003

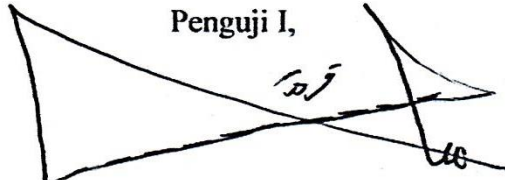
Sekretaris,



Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 197603122003121003

Anggota

Penguji I,



Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 195711091988031002

Penguji II,



Nursyamsudin, MA
NIP.197108162003121002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTO HIDUP	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KONSEP DASAR PERAN PONDOK PESANTREN DAN KEWIRAUSAHAAN	
A. Pondok Pesantre	22
1. Pengertian Pondok Pesantren	22
2. Fungsi Pondok Pesantren	23
3. Peran Pondok Pesantren Dalam Kemajuan Bangsa Indonesia	24
4. Macam-macam Pondok Pesantren	28
B. Kewirausahaan	30
1. Pengertian Kewirausahaan	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Jiwa dan Prilaku Kewirausahaan	33
3. Wirausaha Sebagai Agen Pembangunan Ekonomi	35
4. Peran Kewirausahaan	38
5. Kemuliaan Seorang Wirausaha	39
C. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	43
1. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	45
2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Pandangan Islam	51

BAB III KONDISI OBJEKTIF PONDOK PESANTREN ALAM

SAUNG BALONG AL-BAROKAH-MAJALENGKA

A. Profil Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah	57
1. Selayang Pandang	57
2. Pondok Pesantren Dari Masa Kemasa	58
3. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah	65
B. Visi dan Misi Serta Tujuan	67
1. Visi	67
2. Misi	67
3. Tujuan	68
C. Sumber Daya Insani Pondok Pesantren Alam	68
D. Struktur Organisasi	69
1. Struktur Sederhana	70
2. Struktur Birokrasi	70
3. Struktur Matriks	71
E. Program Pondok Pesantren Al Barokah Saung Balong	72
1. Grand Design Program Pesantren Alam (Visioning 2010-2020)	72
2. Strategi Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Saung Balong Al Barokah	73
F. Keberhasilan Yang Telah Dicapai Dalam Pengembangan Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah	74
1. Keberhasilan Dalam Bidang Pengembangan Pendidikan	74
2. Keberhasilan Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Khususnya Diarea Pondok Pesantren	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Respon Masyarakat Terhadap Program-Program Poendok Pesantren.. 74

BAB IV PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Peran Pondok Pesantren	76
1. Peran Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Sebagai Media Transformasi Ilmu Di Masyarakat	76
2. Pondok Pesantren Sebagai Jembatan Kontrol Sosial Dan Media Rekayasa Sosial	80
3. Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Sebagai Media Dakwah dan Cakupannya	82
B. Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	84
1. Peran Kewirausahaan Pondok Pesantren	92
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	96
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	101
1. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	101
2. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren pada hakekatnya adalah suatu lembaga yang *multifaset*¹ dan karena itu pula, memiliki banyak fungsi yang beragam.² Misalnya melihat pondok pesantren sebagai lembaga tradisional yang mengemban fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama.³ Sementara itu, pendapat lain menyebutkan adanya tiga fungsi pondok pesantren yaitu, fungsi transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam, fungsi pemeliharaan tradisi Islam dan fungsi reproduksi ulama.⁴

Hal ini juga disebutkan mengenai tiga fungsi pondok pesantren, yang rumusnya agak berbeda dari fungsi-fungsi yang dikemukakan Azyumardi Azra. Menurut pendapat lain ialah, tiga fungsi pondok pesantren dimaksud: (1) sebagai lembaga pendidikan yang mentransfer ilmu-ilmu agama dan nilai-nilai Islam, (2) sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial, dan (3) sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial.⁵

Gambaran yang rinci mengenai fungsi pondok pesantren dikemukakan oleh pakar lain tentang pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memerankan fungsi sebagai institusi sosial.⁶ Sebagai institusi sosial pesantren memiliki dan menjadi pedoman etika bagi masyarakat, karena pesantren adalah institusi yang melegitimasi berbagai moralitas yang seharusnya ada dalam masyarakat. Karena institusi sosial pada hakekatnya muncul dan berkembang berkat tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dalam kapasitasnya sebagai institusi sosial tersebut, fungsi

¹ Multifaset merupakan pengertian dari bersegi banyak; beraneka segi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia online, Definisi Multifaset*. <http://kbbi.web.id>, diakses pada 30 Mei 2015, pk1. 21.00 WIB.

² H. Horikoshi, *Kiai dan Perubahan Sosial*, terj. Umar Balasain dkk. (Jakarta: P3M 1987), 232.

³ H. Horikoshi, *Kiai dan Perubahan Sosial...*, 233.

⁴ Abudiin Nata (ed.), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2001), 112.

⁵ M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: LaKsBang Pressindo, 2006), 8.

⁶ Nur Syam, *Kepemimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren* dalam A. Halim dkk. (ed.), *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 78.

pondok pesantren meliputi: (1) sebagai sumber nilai dan moralitas, (2) sebagai pendalaman nilai dan ajaran keagamaan, (3) sebagai pengendali-filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spiritual, (4) sebagai perantara berbagi kepentingan yang timbul dan berkembang dalam masyarakat, dan (5) sebagai sumber praksis dalam kehidupan.⁷ Dalam tulisannya yang lain disebutkan juga fungsi pesantren sebagai agen pengembangan masyarakat.⁸ Diatas segalanya, pondok pesantren memainkan peran sebagai lembaga dakwah.⁹

Namun dewasa ini banyak orang beranggapan bahwa, pondok pesantren hanyalah sebuah lembaga pendidikan yang kurang dalam pelajaran masalah kompetensi dunia kerja, hanya mempelajari kitab-kitab klasik saja.¹⁰ Dan *output*-nya hanya melahirkan orang-orang yang memenuhi atau mengisi masjid-masjid saja, sedikit yang menjadi sorotan sebagai percontohan di masyarakat.

Satu tantangan besar bangsa Indonesia di abad ini adalah pada tantangan pembangunan perekonomian dari sekian tantangan yang ada. Salah satunya adalah pemberantasan pengangguran yang menjamur, meskipun mengurangi angka pengangguran adalah prioritas program utama dari pemerintah.¹¹ Disisi lain, Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang melimpah dan jika hal itu digali oleh orang kita sendiri, *insyaallah* tidak akan ada keluarga yang hidup dalam garis kemiskinan.

Ada empat permasalahan Indonesia dalam kajian perekonomian yaitu pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan yang tinggi dan kerusakan lingkungan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan religius sebagai kunci utama bagi permasalahan tersebut. Sumber daya manusia tersebut disebut dengan

⁷ Nur Syam, *Kepemimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren...*, 79.

⁸ Nur Syam, *Pengembangan Komunitas Pesantren* dalam Moh. Azis dkk. (ed.), *Dakwah Pemberdaya Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 121-131.

⁹ M. Yusuf Hasyim, *Peranan dan potensi Pesantren dalam Pembangunan* dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher, (ed.), *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, Terj. Sonhaji Saleh (Jakarta: P3M, 1988), 91.

¹⁰ Salafudin Ajid, *Majalah Tajdid; Pondok Pesantren* (ciamis: Lembaga Penelitian dan Pengembangan, 2009), 358.

¹¹ Maulana Hamzah, *Pembangunan Ekonomi Lewat Tangan Kaki Lima* (Sebuah Artikel PDF, 2009), 10.



wirausahawan. Maka dari pada itu semua, sangat dibutuhkan para wirausahawan, para pelaku bisnis. Dengan adanya mereka, bisa mendongkrak kebangkitan negara, karena bersentuhan langsung dengan *real sector*.¹²

Banyak orang yang belum menyadari bahwa menjadi *entrepreneur* atau pengusaha itu menyenangkan selain daripada membantu dalam pembangunan perekonomian negara karena wirausaha adalah salah satu komponen pembangunan, pekerjaan yang mulia dan membuatnya dikenal banyak orang, hal itu telah Rasulullah contohkan sendiri.¹³ Wirausaha ialah usaha yang dijalankan secara mandiri dan berwirausaha berarti melakukan kegiatan menciptakan dan menjalankan usaha mandiri.¹⁴

Wirakusumo menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan tulang punggung perekonomian suatu bangsa. Semangat yang terkandung dalam kewirausahaan, yang dikenal dengan istilah *entrepreneurship*, pada hakekatnya adalah segala upaya untuk menciptakan kemakmuran bagi individu atau sekelompok orang yang juga harus dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat luas sehingga akan mendorong individu lain untuk berwirausaha dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian bangsa.¹⁵ Jika sekelompok individu berasal dari kalangan bawah (masyarakat ekonomi lemah), maka peningkatan kemakmuran akan mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi di antara kelompok masyarakat individu berasal. Peningkatan kemakmuran kelompok terjadi karena usaha akan melibatkan kalangan masyarakat wirausahawan berasal.¹⁶

Esensi *entrepreneur* atau wirausahawan ialah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, senantiasa berfikir kedepan kemasa yang lebih jauh,

¹² Maulana Hamzah, *Pembangunan Ekonomi Lewat Tangan Kaki Lima...*, 11.

¹³ Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 1.

¹⁴ Zimmerer dan Scarborough. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002). 3.

¹⁵ Suryana. *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 4.

¹⁶ Suseno. *Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui UKM dan entrepreneurship di kalangan pengusaha kecil* (Bandung: PT Tarsito, 2003), 66.



selalu belajar dari universitas kehidupan, menjadikan masalah atau tantangan sebagai corong kesuksesan.¹⁷

Dalam hal ini, lembaga pendidikan berperan menumbuh kembangkan *mind set* bahwa wirausaha itu adalah hal yang penting, khususnya di masyarakat. Lembaga yang dianggap memiliki kapasitas tersebut salah satunya adalah pondok pesantren,¹⁸ salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa, pondok pesantren memiliki sejarah atau historis panjang dalam perjuangan bangsa Indonesia, para pahlawan yang terlahir dari mimbar-mimbar masjid, kumpulan pengajian-pengajian, itulah pondok pesantren.

Abad ini, perjuangan bangsa Indonesia bukan lagi mengangkat senjata melainkan perjuangan mengangkat pena, mengasah ketajaman ilmu dalam pembangua bangsa.¹⁹ Kontribusi tersebut bisa saja terlahir dari pesantren yang memiliki kelebihan dalam segi pendidikan bukan hanya dunia saja melainkan dengan pendidikan pembekalan akhlak yang baik.

Dalam tantangan itu, muncul sebuah pondok pesantren yang bertransformasi menjadi sebuah lembaga pendidikan modern, bukan hanya mengkaji keagamaan saja secara klasikal bahkan juga mampu mendorong masyarakat sekitar dalam rangka peningkatan kesejahteraannya dengan jalan perniagaan.

Pondok pesantren alam saung balong Al Barokah Majalalengka dengan visi dan misinya bukan hanya sekedar dakwah mimbar saja yang diusung olehnya namun mengangkat dakwah lewat dunia *entrepreneurship* atau dunia wirausaha. Membangun masyarakat sekitar dengan pola rekayasa sosial pendidikan ekoreligius yaitu pendidikan berbasis masjid yang mengajarkan bahwa dunia itu juga penting; berwirausaha salah satunya. Salah satu kajiannya adalah kajian kewirausahaan. Mengajarkan bagaimana menjadi pengusaha yang berlandaskan ke-Islaman.

¹⁷ Eddy Soeryanto Soegoto, *Entrepreneurship...*, 4.

¹⁸ Salafudin Ajid, *Majalah Tajdid; Pondok Pesantren...*, 357.

¹⁹ Haikal Aris, *Ghozul Fiqri*, explorer.blogspot.com, diakses pada 1 januari 2015, Pkl. 20.00 WIB.



Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah unit usaha lesehan, perikanan, agro (pertanian), peternakan, *Micro Finance*, mini market dan semua yang bidang yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam ranah pemenuhan kesejahteraan masyarakat.²⁰

Dari hal itu semua, terkait uraian diatas mengenai dunia kewirausahaan dan dinamika pondok pesantren, penulis dalam hal ini mengajukan sebuah judul “**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kewirausahaan Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka).**”

Bertempat di Desa Cisambeg Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka (45475). Pondok pesantren ini bisa dikatakan sebagai percontohan bagi pondok pesantren lain sebagai pemberdayaan bagi masyarakat, untuk kegiatan berwirausaha dengan segala unit usaha yang dimiliki.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya insani, namun dikaitkan dengan peran pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah Majalengka dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan *empirik field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka dan juga analisis terhadap buku-buku bacaan (studi pustaka) yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai peran pondok pesantren bidang kewirausahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

²⁰ Raldi Artono Koestoer, *Berkunjung ke Pondok Pesantren*. <https://koestoer.wordpress.com>, diakses pada tanggal 18 Novemver 2014.



3. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian, untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas, pembatasan dalam masalah ini hanya sebatas peran pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah Majalengka dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang diatas dan masalah-masalah yang dikemukakan sebelumnya, permasalahan penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah di masyarakat?
- b. Bagaimana peran kewirausahaan pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pondok pesantren Alam Saung Balong Majalengka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah Majalengka dalam berdakwah di masyarakat khususnya masyarakat sekitar komplek pondok pesantren dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pembangunan pengembangan nilai-nilai keislaman serta sosial.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran bidang kewirausahaan pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pondok pesantren dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



2. Manfaat

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori dalam skripsi ini serta segala ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan realita di lapangan.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui peran pondok pesantren bidang kewirausahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana para praktisi dapat meninjau dan mempelajari pola pengembangan pendidikan kewirausahaan untuk diaplikasikan dalam pendidikan secara luas.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Khususnya Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan Institute dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan literature dari perpustakaan sendiri dalam pembahasan kewirausahaan, akan tetapi penulis menemukan sumber dari tempat lain yang temanya berkaitan dengan apa yang penulis teliti. Pada dasarnya semua penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan bermuara pada kajian kewirausahaan.



1. Muhammad Safik (2013)²¹

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Edupreneurship di Pesantren Ihwah Rasul Semarang, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi pengembangan sumber daya manusia melalui edupreneurship di Pesantren Ihwah Rasul Semarang. dengan mengambil lokasi Pesantren Ihwah Rasul Semarang. Dengan demikian, dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yakni jenis data yang dikumpulkan bukan berupa data yang berupa angka-angka, dan karena analisisnya adalah non statistik. Pemilihan atau pengambilan informan sebagai subyek penelitian adalah secara purposive; dan informan yang terpilih sebagai subjek penelitian sekaligus diperlakukan sebagai sampel. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan perencanaan, kegiatan implementas dan hasil dari pengembangan sumber daya manusia melalui edupreneurship. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data digunakan metode deskriptif-kualitatif. Yaitu metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan data dan penafsiran data; atau menguraikan secara sistematis sebuah konsep atau hubungan antar konsep.

Kegiatan pelaksanaan pada dasarnya pelatihan yang digunakan dalam pengembangan sumber daya melalui *edupreneurship* di Pesantren Ihwah Rasul Semarang dibagi dalam 3 (tiga) bagian: Class Program, Workshop Program, dan Outdoor Program. Pendidikan kewirausahaan dalam pesantren Ihwah Rasul Semarang, cukup sinergi dengan beberapa fenomena factual sehingga bagi peneliti dengan adanya program pengembangan tersebut bisa dikatakan sudah cukup relevan dengan

²¹ Muhammad Safik, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Edupreneurship di Pesantren Ihwah Rasul Semarang (Skripsi)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) Abstrak.



perubahan dan perkembangan zaman serta canggihnya informasi dan teknologi.

2. Aripin (2011)²²

Dalam skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah H. Dasuki Dalam Membangun Kewirausahaan Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur” menerangkan tentang tata cara berdakwah seorang tokoh dalam membangun kewirausahaan sebagai wasilah atau wadah untuk berdakwah ditengah-tengah masyarakat.

Dalam membangun wirausaha muslim di wilayah cakung, H. Dasuki menggunakan strategi *yuzakkihiim* (strategi pembersihan sikap dan perilaku). Strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku pada karyawannya melalui Suri tauladan, Membimbing, Etika berwirausaha, Motivasi, Sosial kemasyarakatan, Istiqomah, hubungan dan kerjasama. Sehingga dalam pembersihan sikap dan perilaku seorang individu atau kelompok masyarakat itu bisa berjalan dengan baik.

3. Hastin Umi Anisah (2010)²³

Penelitian yang berjudul Penerapan “Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM” FE Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kewirausahaan Islami dan keunggulan bersaing di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Secara teori penelitian ini melihat keunikan antara kewirausahaan Islami dan keunggulan bersaing. Penelitian ini fokus kewirausahaan islami.

Desain penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Target populasi dalam penelitian ini adalah UMKM (pedagang kecil) di Handil Bhakti Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang kecil makanan dan buah-buahan. Pendekatan kualitatif dengan melibatkan 5

²² Aripin, *Strategi Dakwah H. Dasuki Dalam Membangun Kewirausahaan Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur (Skripsi)*, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011), Abstrak.

²³ Hastin Umi Anisah, *Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Jurnal Ilmiah)*, Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2010), Abstark.



informan dari informan kunci yang berpengalaman dalam usaha makanan dan buah-buahan. Analisa yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan Islami terbukti berpengaruh dan meningkatkan keunggulan bersaing UMKM. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa mengembangkan topic penelitian ini. Fokus dalam penelitian ini sangat berpotensi untuk dikembangkan yang berhubungan dengan teori kewirausahaan Islami yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan UMKM.

4. Z. Heflin Frinces (2010)²⁴

Dalam tesis-nya yang berjudul “Pentingnya Profesi Kewirausahaan Di Indonesia” mahasiswa STIE Mitra Indonesia Yogyakarta ini menjelaskan dalam Abstrak-nya bahwa pengusaha atau kajian kewirausahaan sudah sangat jelas memberikan banyak sumbangsih dalam peningkatan taraf hidup setiap orang bagi para pelakunya, akan tetapi bukan hanya itu saja, dari kajian-kajian kewirausahaan dan setudi yang ada, kewirausahaan adalah potensi untuk menggerakkan suatu Negara, mensejahterakan masyarakat yang ada didalam Negara tersebut.

Kita bisa belajar dari negara-negara maju dan berkembang seperti Malaysia, Singapur, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Amerika Serikat dan sebagian dari Eropa. Negara-negara diatas membuktikan dengan kewirausahaan tidak ada yang tidak mungkin dalam peningkatan kualitas penduduknya, negaranya. Dan, hal ini sangatlah perlu untuk sebagai percontohan di Indonesia untuk menumbuh kembangkan kewirausahaan yang didukung oleh semua elemen terutama pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat didalamnya.

²⁴ Z. Heflin Frinces, *Pentingnya Profesi Kewirausahaan Di Indonesia (thesis, Program Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia Yogyakarta, 2010)*, Abstark.



5. Tejo Nurseto (2010)²⁵

Seorang staf pengajar di Fakultas Sosial Universitas Negeri Yogyakarta membuat suatu jurnal ilmiah dengan judul “Strategi Menumbuh Kembangkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh”, tahun 2010.

Menjelaskan bahwa sektor UKM adalah sektor real dari penyelamat suatu negara khususnya Indonesia dan menciptakan kesadaran baru bagi masyarakat dan pemerintahan. Pentingnya suatu motivasi pendongkrak adalah kemutlakan yang harus ada pada setiap elemen untuk menumbuhkan semangat para pegiat UKM. Karenanya, dalam penelitian ini menjawab beberapa pertanyaan penting dalam aspek motivasi UKM yaitu (1) pendidikan, motivasi dan teknologi, (2) masalah produksi, (3) masalah pemasaran, (4) masalah keuangan, (5) kurangnya lingkungan usaha yang kondusif. Hal ini memang terlihat kecil dari beberapa poin di atas namun bila dibiarkan mempunyai dampak besar bagi UKM dalam menjalankan kegiatannya apabila tidak adanya dukungan dan motivasi.

6. Mochamad Hasyim Alfaruk (2009)²⁶

Dijelaskan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh factor personal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya untuk berwirausaha. Peneliti ini menggunakan pendekatan pendektan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi dan sampel yang diambil sebanyak 160 responden ditentukan menggunakan teknik normal probability sampling. Data dikumpulkan penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

²⁵ Tejo Nurseto, *Strategi Menumbuh Kembangkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh (Jurnal Ilmiah*, Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), Abstrak.

²⁶ Mochamad Hasyim Alfaruk, *Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Jurnal*, Fakultas Ekonomi UNESA Kampus Ketintang, 2009), Abstrak.



Data dikumpulkan dengan instrumen angket, analisis data menggunakan statistic deskriptif.

7. Selvia Nuriasari (2007)²⁷

Dalam jurnal yang bertemakan pendidikan kewirausahaan dengan judul “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Perguruan Tinggi”. Menurutnya, ada empat permasalahan Indonesia: pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan yang tinggi dan kerusakan lingkungan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan religius sebagai kunci utama bagi permasalahan tersebut. Sumber daya manusia tersebut disebut dengan wirausahawan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka harus digerakkan dari bawah yaitu melalui pendidikan, salah satunya adalah melalui Perguruan Tinggi.

E. Kerangka Pemikiran

Pondok pesantren merupakan satu lembaga pendidikan yang diakui di masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang mampu untuk merekayasa sosial. Hal ini sebanding lurus dengan penjelasan dalam buku yang berjudul *manajemen pondok pesantren dalam perspektif global*, menjelaskan bahwa satu poin pembahasan yaitu pondok pesantren dari semua fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, juga sebagai lembaga yang merekayasa sosial masyarakat.²⁸ Dalam rekayasa sosialnya itu, satu pondok pesantren yang menjadi objek penelitian penulis, menerapkan sistem pendidikan berbasis masjid di tengah-tengah masyarakat yang bergerak dalam bidang kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*creat new and different*) melalui berpikir kreatif dan inovatif.²⁹

²⁷ Selvia Nuriasari, *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi (Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siswo Metro, 2007)*, Abstak.

²⁸ M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: LaKsBang Pressindo, 2006), 8.

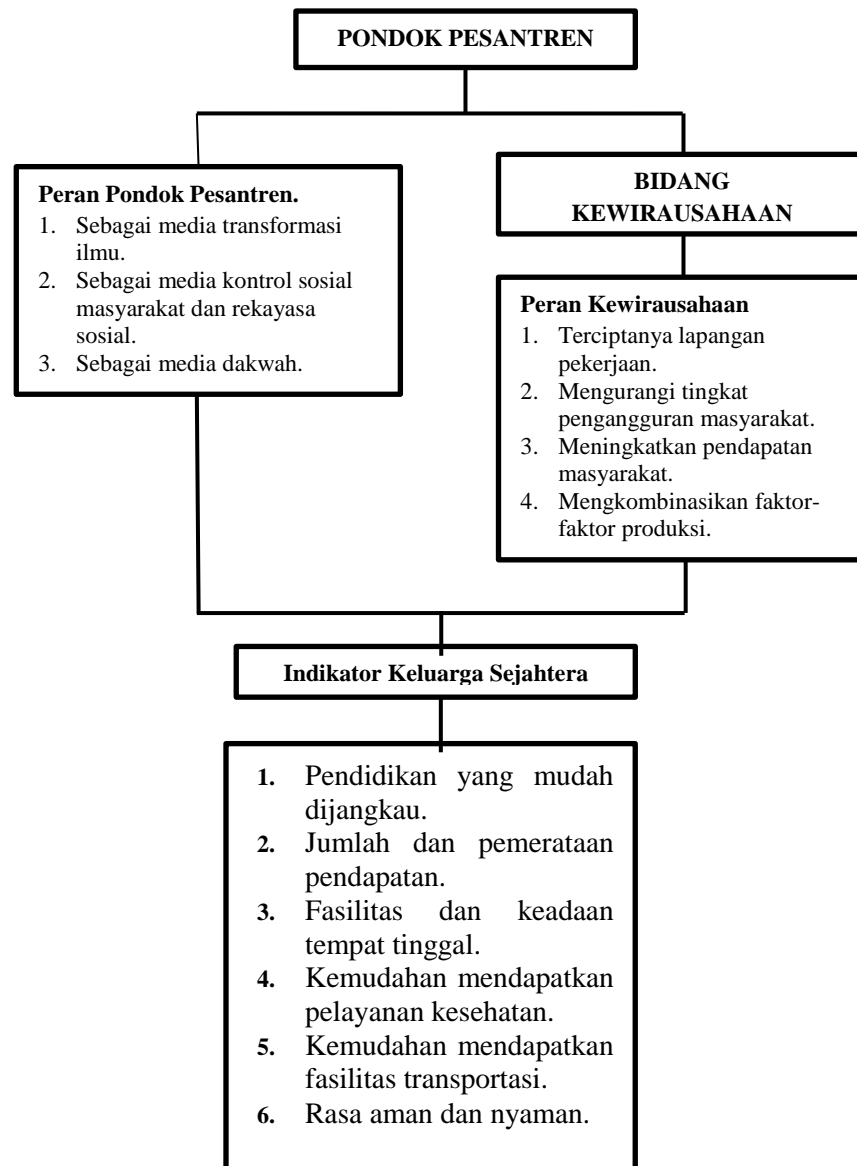
²⁹ Rich dan Laode. *Rasullullah's Business School* (Jakarta, 2011), 25.



Bidang ini menggerakkan masyarakat sekitar kompleks pondok pesantren agar bisa terjun menjadi pelaku bisnis yang mana pengelolaannya itu sendiri oleh masyarakat.

Dari bidang ini masyarakat didorong untuk mengembangkan setiap bisnis yang dijalankan oleh mereka untuk menghasilkan laba yang menguntungkan bagi masing-masing pelaku bisnis tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa pondok pesantren merupakan satu lembaga dakwah *syiar* Islam, bidang kewirausahaan ini sangat efektif dalam pendekatannya kepada masyarakat. Bukan hanya berdakwah secara mimbar saja namun memberi manfaat yang nyata dan masyarakat merespon dengan sangat baik hal tersebut kepada pihak pondok pesantren.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran
(Peran Pondok Pesantren Bidang Kewirausahaan)**



F. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum.³⁰

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yakni objek yang berkembang apa adanya. dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Selain itu juga analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori untuk mendapatkan data yang mendalam, atau suatu data yang mengandung makna.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh keautentikan. Kualitatif dilakukan dengan cara peneliti benar-benar datang ke lokasi menggunakan alat kualitatif, kerangka berfikir kualitatif dan data yang dikumpulkan juga data-data kualitatif.³²

³⁰ Riduan, *Belajar mudah penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2004), 51.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 7,8.

³² Abdullah Ali. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Cirebon: StainCirebon Press, 2007), 43.



Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³³ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dituju oleh penelitian ini adalah bertempat di pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah, Majalengka. Pemilihan lokasi ini sendiri dikarenakan objek penelitian dalam bidang kewirausahaan itu ada di Pondok Pesantren tersebut dari sekian banyak Pondok Pesantren yang peneliti datangi. Alamatnya di blok tegal simpur desa cisambeg kecamatan palasah kabupaten majalengka. Lokasi yang cukup strategis dalam artian bisa dijangkau dengan mudah karena akses kendaraan yang beragam bisa menuju lokasi serta mengingat keterbatasan dari peneliti itu sendiri mengenai alokasi waktu yang dibutuhkan tenaga dan biaya yang tidak sedikit dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut data asli atau data baru. Karena data primer dilakukan secara langsung di ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara, data survey, data observasi, dan sebagainya³⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan. Data dapat peroleh dengan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 2.

³⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.



mudah karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, atau intansi terkait yang menjadi objek penelitian.³⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis melakukannya dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian (*to obsev* = melihat dengan teliti, mencermati dengan hati-hati, mengintip atau mengamati). Orang yang melakukan observasi disebut dengan istilah observer, sedangkan obyek yang diamati disebut observees. Observasi dapat dilakukan terhadap fenomena sosial atau gejala-gejala peristiwa alam dalam kegiatan penelitian lapangan.³⁶

Adapun observasi yang akan dilakukan adalah Observasi Partisipasi. Dimana observasi partisipasi ini merupakan model pengamatan terlibat, dimana peneliti berusaha menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungan sosial masyarakat yang sedang diteliti.³⁷

Adapun partisipan mengadakan pengamatan langsung terhadap di pondok pesantren alam saung balong Al-Barokah dan masyarakat blok tegal simpur desa cisambeg kecamatan palasah kabupaten majalengka.

b. Wawancara

Untuk melengkapi informasi, peneliti menerapkan teknik wawancara mendalam, dengan menggunakan bahasa di daerah setempat. Adapun wawancara yang dilakukan secara terbuka yakni bertempat di pondok pesantren alam saung balong Al-Baroka dan masyarakat blok tegal simpur desa cisambeg kecamatan palasah kabupaten majalengka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³⁵ Sarwono dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 11.

³⁶ Abdullah Ali. *Metodologi...*, 62.

³⁷ Abdullah Ali. *Metodologi...*, 63.



dari seseorang.³⁸ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian disini yakni catatan-catatan kecil dan gambar-gambar yang ditemukan peneliti dilapangan.

4. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁹

5. Teknik Analisis Data

Pokok persoalan yang menjadi permasalahan adalah bagaimana proses penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Persoalan proses akan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang semestinya diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Karena penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristiknya yang naturalistik, maka menghendaki data atau informasi yang bersifat alamiah. Oleh karena itu kehadiran peneliti diharapkan tidak menimbulkan “kekacauan” (*unobtrusiveness*) di lokasi penelitian yang pada akhirnya dapat mengakibatkan diperolehnya informasi yang bias. Selain itu karena penelitian kualitatif menghendaki informasi yang kaya dan mendalam (*deep and rich information*), maka sudah seharusnya menjadikan informan “sebagai teman” atau subyek dan bukan semata-mata menjadi obyek penelitian.⁴⁰

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan kata-kata secara deskriptif, bukan rangkuman angka-angka. Sesuai dengan maknanya analisis kualitatif diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*329.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*,222.

⁴⁰ Zainal. *metode penelitian kualitatif perspektif fenomenologi; sebuah pokok pikiran*. <http://zainal-fisip-undip.blogspot.com>, diakses pada tanggal 24 September 2014.



yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas, untuk menjelaskan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan. Proses analisis data kualitatif sesuai dengan petunjuk Miles dilakukan melalui "tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan". Reduksi data adalah upaya mengurangi kesimpulan sementara atau melengkapi hasil pengamatan dengan cara pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diambil dari catatan tertulis selama peneliti berada di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian kualitatif. Proses berikutnya dilakukan penyajian data dengan cara mengklasifikasikan data menurut isu dan kebutuhan secara menyusun sekumpulan informasi dan pengambilan keputusan.⁴¹

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.
- d. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (triangulasi). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu

⁴¹ Abdullah Ali. *Metodologi...*,51.



untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴²

Denzin dalam buku Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.⁴³

Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan *metode*, ini adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti untuk peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan seorang analis lain.

Triangulasi dengan teori, dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barang kali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian

⁴² Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), 330.

⁴³ Denzin (1978). Baca juga Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.



lainnya. Jadi triangulasi berarti cara terbaik menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai dari berbagai pandangan. Setelah tahap ini, kemudian mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen (*statement*) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.

Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makna (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan holistik dan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penjelasan umum tersebut harus ditarik keterkaitan antar makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung (*general description of the experience*).⁴⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan serta memperoleh gambaran dari keseluruhan, maka dijelaskan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat pemikiran, kerangka penelitian, metodologi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

⁴⁴ Sudarwati. *atwarbajari*. <http://atwarbajari.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 September 2014.



Bab II Konsep Dasar Peran Pondok Pesantren Dan Kewirausahaan (Tinjauan Pustaka), tentang kajian teoritik, pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka atau sering juga disebut landasan teori, dikemukakan teori-teori mengenai konsep atau variable-variabel yang relevan dalam penelitian.

Bab III Kondisi Objektif Pondok Pesantren Al-Barokah Saung Balong Majalengka, sebagai gambaran proses penelitian di lapangan disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana Pembahasan dan analisis yang dimaksud meliputi Kondisi Objektif.

Bab IV Peran Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Pembahasan), dalam bab ini akan diuraikan tentang temuan-temuan dari penelitian tentang dan menjawab semua yang menjadi rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan dan hasil temuan di lapangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka akan disajikan beberapa kesimpulan berikut ini;

1. Peran Pondok Pesantren

Transformasi ilmu yang dilakukan di pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah sendiri mengedepankan efisiensi dalam segi penyampaian, metode yang tepat dalam memberikan materi-materi ilmu. Pondok pesantren sendiri sudah memiliki kapasitas intervensi lebih pada masyarakat sebagai *agent of change development*. Dimulai dari masalah tatakelola lingkungan sampai kepada ranah sistem sosial, pondok pesantren ini sudah bisa masuk dan diterima oleh masyarakat.

Dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah sendiri bersifat *Top and Bottom*. Tolak ukurnya sendiri adalah kemitraan yang dijalin oleh pondok pesantren dengan berbagai elemen dalam pemenuhan cita-cita dan visi serta misi dakwahnya.

2. Peran Bidang Kewirausahaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat yang tergabung dalam kelompok binaan pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah sendiri merasakan betul manfaat dari setiap unit kegiatan usaha yang ada. Baik secara keilmuan yang semakin luas dan tentunya pendapatan atau penghasilan dengan jumlah yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Kebutuhan-kebutuhan primer, sekunder dan tersier pun mampu tercukupi dan terpenuhi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sendiri pondok pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatannya. Faktor pendukung sendiri ada dari faktor internal pondok pesantren seperti memiliki sarana dan infrastruktur serta

sumber daya insani dan majemen pondok pesantren yang terbilang moderen. Faktor eksternalnya adalah adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintahan daerah.

Faktor penghambatnya juga memiliki dua faktor, dari faktor interal lebih kepada infrastruktur yang dirasakan belum maksimal dan metode yang belum optimal. Namun hal itu bukan faktor penghambat utama, pengaruh eksternal-lah yang selalu menjadi kekhawatiran semisal masih adanya anggapan minor dari sebagian masyarakat terhadap pondok pesantren dikarenakan pondok pesantren dianggap berafiliasi dengan partai tertentu dan pemahaman dari masyarakat yang belum merata dikarenakan masyarakat sendiri masih ada yang belum bisa diajak berdakwah secara masif dan agresif.

B. Saran-saran

“Tiada gading yang tak retak” begitulah pepatah bagi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan ketidak sempurnaan hasil penelitian ini.

Saran dari penulis lebih menyoroti kepada faktor penghambat yakni pondok pesantren dianggap berafiliasi dengan salah satu partai. Sarannya adalah melakukan silaturahmi lebih intens kepada masyarakat terutama masyarakat yang masih memiliki anggapan minor tersebut. Melibatkan masyarakat dalam beberapa kegiatan tertentu. Harapannya masyarakat yang masih memiliki anggapan minor tersebut bisa terbuka arah pandangannya terhadap lembaga atau yayasan pondok pesantren.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah perangkat penunjang administrasi kepegawaian yang dirasa masih harus dibenahi dalam rangka memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat yang bersifat administratif.





DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- A'la, Abdul. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: PT. LIKiS Pelangi Aksara, 2006.
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1997.
- Ahmadi, Abu. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media, 1992.
- Ajid, Salafudin. *Majalah Tajdid; Pondok Pesantren*. Ciamis: Lembaga Penelitian dan Pengembangan, 2009.
- Ali, Abdullah. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: Stain Cirebon Press, 2007.
- Alma, Buchari. *Ajaran Islam dalam Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 1994.
- Alma, Buchari. *Panduan Kuliah Kewirausahaan*. Bandung: CV Alvabeta, 2000.
- Alwi, Hasan. *Upaya: Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arifin, Mohammad. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Armstrong, Bruce K. Dkk, *Principles of Exposure Measurement in Epidemiology*. Oxpord : Oxpord University Press, 2008.
- Badawi, Ahmad Zaki. *Mu'jam Musthalahatu al-Ulum al-Ijtima'iyah*. Beirut Maktabah Lubnan: New Impression, 1982.
- Badiri, Lili dkk. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CV. Pustaka Amri, 2005.
- Data internal Badan Pusat Statiskit, *Indikator Kesejahteraan Keluarga Tahun 2008*.
- Denzin (1978). Baca juga Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1986.
- Djazuli, A. *Fiqh Siyasah*. Bandung: Prenada Media, 2003.
- Drucker, Peter F. *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek dan Dasar-Dasar*. Jakarta: Erlangga, 1985.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- E.J, Pedhazur dan Liora Scmelkin, *Measurement, Design, and Analysis : An Integrated Approach*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1991.
- Fadjar, Malik. *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Rekayasa Masyarakat*. Jakarta: Dadjar Dunia, 1999.
- Fatah, dkk. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005.
- Haedari dan H. Amin. *Transformasi Pesantren*. Jakarta: Media Nusantara, 2007.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Hasan, Moh. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasyim, M. Yusuf. *Peranan dan potensi Pesantren dalam Pembangunan* dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher, (ed.), *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, Terj. Sonhaji Saleh. Jakarta: P3M, 1988.
- Headari, Amin. Dkk. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press, 2006.
- Hielmy, Irfan. *Wacana Islam*. Ciamis: Pusat Informasi Pesantren, 2000.
- Horikoshi, H. *Kiai dan Perubahan Sosial*, terj. Umar Balasain dkk. Jakarta: P3M 1987.
- Huda, Miftachul. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Huda, Miftahul. *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam*. Mataram: LKBH, 2007.
- Ilham, Bahrul Ulum dan Aly Anwar, *Saatnya Wirausahawan Muda* (Makasar : Makassarpreneur Internedia, 2010.
- Ismay, Mamap. *Konsep dan Makna Kesejahteraan dalam Pandangan Islam*. Salatiga: Indie, 2008.
- kartasmita, Ginanjar. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat*. Jakarta: Bappens, 1996.
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2006.
- Khozin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam Di Indonesia*. Malang: UMM, 1992.
- Knight, K. *Matrix Organization: A Review*. Journal of Management Studies, Mei 1976.
- Lupiyoadi, Rambat. *Kewirausahaan: From Mindset to Strategy*. Jakarta: LPUI, 2005.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Machendrawati, Nanih. dan Agus Ahmad Syafe'i. *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mahfudh, Sahal. *Nuansa Fikih Sosial*. Yogyakarta: LKIS, 1994.
- Malik, Jamaludin. *Pemberdayaan Pesantren; Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Dauroh Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Mastuki, dkk. *Intelektualisme Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2006.
- Masyhud, Sulthon. dan Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Munandar, Aris. *Pembangunan nasional, keadilan social dan pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Universitas Paramadina. Jakarta: 2002.
- Nasikun, *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1996.
- Nata, Abudiin. (ed.), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Natsir, Nanat Fatah. *Etos Kerja Wirausaha Muslim*. Bandung: Sunan Gunung Djati Press, 1999.
- Nuh, Sayyid Muhammad, *Strategi Dakwah dan Pendidikan Umat*. Yogyakarta: Himam Prisme Medi, 2004.
- Partanto, Pius A. *Pesantren*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Pekerti, Anugrah. *Falsafah Kewirausahaan; Mitos, Teori dan Aksi Pengembangan Kewirausahaan*. Jakart: Depdikbud Dikti, 1998.
- Potter dan Perry, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik Vol.2, E/4*. Jakarta : EGC, 2005.
- Priyanto, Sony Heru. *Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat*. Jurnal PNFI, 2009.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Rekayasa Sosial: Reformasi, Revolusi atau Manusia Besar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rasyid, Sudrajat. *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT. Citrayudha, 2006.
- Rich dan Laode. *Rasullullah's Business School*. Jakarta, 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Riduan, *Belajar mudah penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Robbins, Stephen P. Dkk. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Robetson, R. *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: 1993.
- Salim, H.A. Abbas. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sarwono dan Jonathan. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006.
- Sawiwati, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri Makhhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Palembang: Perpustakaan UT, 2009.
- Schumpeter. *In Theory of Economic Development: an Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and The Business Cycle*. New York: Oxford University Press, 1934.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran; Tafsir Maudhlui Atas Berbagai Persoalan Umat*. Edisi E-book.
- Singarimbun, M. dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1985.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah dan Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suharto, Edi. *Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi dan Strtategi*. Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, 2004.
- Sulthon M. dan Moh. Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: LaKsBang Pressindo, 2006.
- Sumarsono, *Kontribusi Sikap Mental Berwiraswasta untuk Berprestasi*. Jakarta: C.V Era Swasta, 1984.
- Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria, 2003.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suseno. *Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui UKM dan entrepreneurship di kalangan pengusaha kecil*. Bandung: PT Tarsito, 2003.

Syam, Nur. *Kepemimpinan dalam Pengembangan Pondok Pesantren dalam A. Halim dkk. (ed.), Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Syam, Nur. *Pengembangan Komunitas Pesantren dalam Moh. Azis dkk. (ed.), Dakwah Pemberdaya Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan sosial

Wahab Khallaf, Abdul. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana, 2008.

Yasir, Ali. *Tafsir Kontekstual Al-Qur'an: Surat Al-Ma'un*. Majelis Ta'lim Asyysyakur, Jakarta: 2003.

Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1986.

Zimmerer dan Scarborough. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.

Zuhri, Saefudin. *Pesantren Masa Depan*. Bandung: Pustaka Hdayat, 1999.

Artikel dan Karya Ilmiah

Alfaruk, Mochamad Hasyim. *Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal, Fakultas Ekonomi UNESA Kampus Ketintang, 2009, Abstak.

Anisah, Hastin Umi. *Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM*. Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2010, Abstark.

Aripin. *Strategi Dakwah H. Dasuki Dalam Membangun Kewirausahaan Muslim Di Wilayah Cakung Jakarta Timur*. Skripsi, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011, Abstrak.

Frinces, Z. Heflin. *Pentingnya Profesi Kewirausahaan Di Indonesia*. Thesis, Program Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia Yogyakarta, 2010, Abstark.

Hamzah, Maulana. *Pembangunan Ekonomi Lewat Tangan Kaki Lima*. Sebuah Artikel PDF, 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia online, *Definisi Multifaset*. <http://kbbi.web.id>, diakses pada 30 Mei 2015.



Naude, Wim. *Entrepreneurship in Economic Development, Research Paper. United Nations University, 2008, Abstrac.*

Nuriasari, Selvia. *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi.* Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siswo Metro, 2007, Abstak.

Nurjanah, Annida. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.* Yogyakarta: Artikel, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, 2010.

Nurseto, Tejo. *Strategi Menumbuh Kembangkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh.* Jurnal Ilmiah, Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, Abstrak.

Safik, Muhammad. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Edupreneurship di Pesantren Ihwah Rasul Semarang.* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, Abstrak.

Internet

Ali Amin, *Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Sosial*, <http://pujiilmu.blogspot.com>, diakses pada 22 maret 2015.

Haikal Aris, *Ghozul Fiqri*, explorer.blogspot.com, diakses pada 1 januari 2015.

Haries, *Pendapatan*, <http://explorertim.blogspot.com>, diakses pada 20 maret 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Definisi Etimologi dan Transportasi.* Kbbi.web.id, diakses pada 20 maret 2015.

Karim Lahaya, *Rekayasa Sosisl*, <http://karimlahaya.blogspot.com>, diakses pada 26 februari 2015.

Kementerian Koperasi dan UMKM, *Data Pengusaha Indonesia*, <http://www.depkop.go.id>, diakses pada 29 Desember 2014.

Loekman Hakiem, *Pendidikan Yang Mudah*, <http://wikiwiki.blogspot.com>, diakses pada 20 maret 2015.

M. ferry Kurniawan, *The Actors Economic Build*, <http://explorertim.blogspot.com>, diakses pada 29 Desember 2014.

M. Hasanudin, *Pertumbuhan Ekonomi*, <http://directory.umm.ac.id>, diakses pada 29 Desember 2014.

M. Kurniawan, *Kesejahteraan Masyarakat dalam Pandangan Islam*, <http://explorertim.blogspot.com>, diakses pada 29 Desember 2014.

Maulana Ahmad, *Kesehatan Sebagai Penunjang Ekonomi Keluarga*, <http://explore.blogspot.com>, diakses pada 22 Mei 2015.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Muzaki Anwar, *Kebutuhan Dalam Kehidupan*, <http://wikipedia.id>, diakses pada 20 maret 2015.

Raldi Artono Koestoer, *Berkunjung ke Pondok Pesantren*. <https://koestoer.wordpress.com>, diakses pada tanggal 18 Novemver 2014.

Rizal Mahendra, *Kesejahteraan Masyarakat*, :<http://www.ulayat.or.id>, diakses pada 27 Desember 2014.

Sudarwati. atwarbajari. <http://atwarbajari.wordpress.com>, diakses pada tanggal 24 September 2014.

Zainal. *Metode penelitian kualitatif perspektif fenomenologi; sebuah pokok pikiran*. <http://zainal-fisip-undip.blogspot.com>, diakses pada tanggal 24 September 2014.